

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan menurut Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk keterampilan spiritual, sosial, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, lingkungan, bangsa dan Negara.

Lingkungan hidup adalah suatu ruang manusia berinteraksi dengan benda-benda disekitarnya, seperti hewan dan tumbuhan, dan juga benda mati. Selain itu kita bisa mengatakan bahwa lingkungan hidup yang baik apabila semua faktor di dalamnya berada dalam kondisi yang seimbang, yang artinya manusia dan makhluk hidup lainnya dapat hidup dan berinteraksi secara baik. Akan tetapi, bila kita lihat kondisi lingkungan hidup di sekitar kita saat ini, bisa kita katakan bahwa lingkungan kita mulai beranjak menuju ketidak-seimbangan.

Ketidakseimbangan lingkungan hidup kita menyebabkan banyak akibat buruk bagi diri kita semua. Untuk itu pembelajaran mengenai menjaga keseimbangan lingkungan dan sumber daya alam harus ditanamkan pada siswa, agar siswa dapat menjaga lingkungan sekitarnya dengan perbuatan yang baik. Dengan adanya pendidikan, maka akan timbul dalam diri seseorang untuk berlomba-lomba dan memotivasi diri kita untuk lebih baik dalam segala aspek kehidupan terutama menjaga lingkungan hidup.

Pendidikan menjadi sasaran utama untuk menanamkan karakter pada siswa sebagaimana telah diatur dalam kurikulum terbaru 2013. Kurikulum 2013 adalah kurikulum yang di gunakan sebagai salah satu kebijakan yang diadakannya Penguatan Pendidikan Karakter (PPK). Hal ini bertujuan untuk membangun bangsa yang tangguh di mana masyarakatnya berakhlak mulia, bermoral, bertoleransi dan bergotong royong. Penguatan guruan karakter dalam kegiatan pembelajaran dapat dilaksanakan dengan metode sisip, tambah dan tempel pada saat proses pembelajaran.

Proses pembelajaran terdapat dua pelaku, yaitu seorang guru dan siswa. Guru bertindak sebagai pengajar yang memberikan informasi dan siswa bertindak sebagai penerima informasi untuk belajar serta menambah pengetahuan. Maka dari itu penguasaan materi saja tidaklah cukup, seorang guru harus menguasai berbagai model dalam pembelajaran yang tepat untuk menunjang keberhasilan pembelajaran sesuai dengan materi. Model pembelajaran adalah pola atau susunan rencana belajar yang di bentuk dalam kurikulum dan untuk proses pembelajaran jangka panjang, membimbing pembelajaran dan merancang bahan-bahan pembelajaran di dalam kelas ataupun di luar pendapat tersebut dijelaskan oleh Joyce (dalam Rusman, 2014:2).

Pembelajaran kooperatif adalah kumpulan strategi belajar yang digunakan guru dalam proses belajar mengajar agar siswa dapat saling membantu untuk mempelajari sesuatu, memberikan suasana belajar baru bagi siswa. Model pembelajaran kooperatif digunakan untuk saling berinteraksi mengaktifkan peran siswa dalam belajar mengajar, siswa mudah dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan dan menghindari miskonsepsi ketika saling bertukar pendapat dengan temannya.. Salah satu model pembelajaran yang dapat dijadikan alternatif yaitu model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW).

Model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) adalah model pembelajaran yang dapat mengembangkan pola berpikir siswa serta komunikasi siswa, pendapat tersebut disampaikan oleh Ansari dan Yamin (2008:84). Model ini melatih siswa untuk mengungkapkan pendapat secara langsung dengan lisan ataupun dengan tulisan tersebut dengan lancar sehingga siswa dapat berlatih menggali informasi dengan berpikir kritis dari pengalaman yang di alami secara langsung, sehingga informasi yang di peroleh dapat mudah di ingat oleh siswa.

Model pembelajaran ini mendorong siswa untuk berpikir, berbicara dan kemudian melakukan kegiatan menulis suatu topik yang telah di tentukan, dengan susunan kegiatan tersebut siswa dapat berperan aktif dalam proses kegiatan belajar mengajar serta siswa dapat berlatih tanggung jawab untuk diri sendiri dan kelompoknya. Model pembelajaran ini diteliti pada materi keseimbangan lingkungan, karena materi yang terdapat di dalamnya mencakup banyak

masalah-masalah pembelajaran yang harus diselesaikan secara berkelompok melalui berpikir mandiri.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) Berbasis Karakter terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD Hang Tuah 10 Juanda”. Hal itu dikatakan untuk menyiapkan siswa yang unggul dan maju berdasarkan sumber daya bangsa Indonesia.

B. Batasan Masalah

Batasan masalah yaitu ruang lingkup masalah atau upaya membatasi ruang lingkup masalah yang terlalu luas sehingga penelitian tidak membahas terlalu luas mengenai permasalahan dan penelitian akan lebih fokus dilakukan. Berdasarkan latar belakang diatas, maka batasan masalah yang ada pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian hanya dilakukan pada siswa kelas IV di SD Hangtuah 10 Juanda.
2. Penelitian ini dikhususkan pada Materi Keseimbangan Lingkungan (IPA) Kelas IV Peduli Terhadap Lingkungan (Tema 3) Hewan dan Tumbuhan di Lingkungan Rumahku (Subtema 1) Pembelajaran 1.
3. Penelitian ini hanya menerapkan model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW).
4. Penelitian ini hanya menerapkan karakter rasa ingin tahu yang ditinjau berdasarkan hasil belajar siswa.
5. Penelitian ini dikhususkan pada hasil belajar siswa yang meliputi aspek kognitif.

C. Pertanyaan Penelitian dan Rumusan Masalah

Rumusan masalah yaitu tulisan singkat berupa pertanyaan yang digunakan untuk menjelaskan masalah atau isu yang sedang dibahas dalam penelitian kepada para pembaca yang akan dicarikan jawabannya melalui pengumpulan data. (Sugiyono, 2015:35). Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana Keterlaksanaan Pembelajaran (Aktivitas Guru dan Siswa) Kelas IV dalam penerapan Model Pembelajaran *Think Talk Write (TTW)* Berbasis Karakter SD Hang Tuah 10 Juanda?
2. Adakah pengaruh Model Pembelajaran *Think Talk Write (TTW)* Berbasis Karakter terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD Hang Tuah 10 Juanda?

D. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan umum yaitu tujuan penelitian secara keseluruhan dari yang ingin dicapai dalam penelitian tersebut. Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan sebuah proses pembelajaran yang aktif, kreatif, inovatif, dan menyenangkan melalui penerapan model pembelajaran sehingga menghasilkan suasana pembelajaran yang kondusif dan hasil belajar yang optimal dan memuaskan.

2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus yaitu penjabaran dari tujuan umum atau tujuan yang lebih spesifik dalam penelitian. Adapun tujuan khusus dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Mengkaji keterlaksanaan penerapan Model Pembelajaran *Think Talk Write (TTW)* Berbasis Karakter Pada Siswa Kelas IV SD Hang Tuah 10 Juanda.
- b. Mengkaji adanya pengaruh Model Pembelajaran *Think Talk Write (TTW)* Berbasis Karakter terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD Hang Tuah 10 Juanda.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yaitu uraian manfaat yang dihasilkan dari dilaksanakannya penelitian tersebut. Dalam penelitian ini menggunakan manfaat praktis yang di dalamnya dapat berguna bagi banyak orang misalnya bagi guru, siswa, pembaca dan pendidikan. Berikut adalah manfaat penelitian :

1. Bagi Pendidikan

- a. Memecahkan masalah bersama dalam rangka meningkatkan mutu guruan.
- b. Tercapainya tujuan guruan nasional.

- c. Tercapainya tujuan kurikulum 2013 dalam Penguatan Pendidikan Karakter (PPK).
2. Bagi Guru.
 - a. Meningkatkan kemampuan dan kreativitas guru dalam pembelajaran.
 - b. Meningkatkan kepekaan guru dalam melakukan tindakan kelas yang tepat dalam pembelajaran sehingga dapat mencapai tujuan yang di harapkan.
 - c. Sarana bagi guru untuk mengaktifkan siswa dalam pembelajaran.
 3. Bagi Siswa
 - a. Memberikan motivasi belajar siswa dan keaktifan dalam pembelajaran.
 - b. Melatih keterampilan dan mengembangkan daya berpikir siswa.
 - c. Meningkatkan hasil belajar siswa.
 - d. Meningkatkan karakter rasa ingin tahu pada tiap individu siswa.
 - e. Memberikan suasana baru dalam berpikir kritis.
 - f. Belajar berinteraksi dengan teman sekelompok.
 4. Bagi Peneliti
 - a. Diharapkan menambah wawasan pengetahuan peneliti. Khususnya untuk membuat pembelajaran menjadi menyenangkan.
 - b. Memberikan pengalaman berharga sebagai calon guru guna menguji sebuah model pembelajaran dalam berpikir kritis siswa sehingga dapat menunjang tercapainya tujuan pembelajaran.